

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan bukan angka. (Moleong, 1993) Data yang diperoleh berupa hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil dokumentasi, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk angka. (Gunawan., 2013)

Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis. Pendekatan fenomenologis adalah suatu usaha untuk memahami individu, kehidupan atau pengalaman seseorang melalui persepsi, untuk mengetahui dunia yang dijalani oleh individu perlu mengenal persepsi mereka terhadap sesuatu. (Mulyadi, 2013)

Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang efektifitas penerapan kurikulum merdeka di SMPN 11 Bengkulu. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan data deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan, dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data

peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian akan di lakukan di SMPN 11 Bengkulu tengah yang berada di desa talang alai kecamatan air Sebakul kabupaten Bengkulu Tengah. Lokasi penelitian di ambil karena sesuai dengan apa yang ingin di teliti.

D. Sumber Data

Sumber data sangat penting dan wajib dalam penelitian karena sumber data merupakan semua data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. 1 Mengenai sumber data yang penelitian gunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua diantaranya yaitu:

1. Sumber Data Primer Data primer merupakan subjek darimana suatu data diperoleh langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini sumber data primer yaitu di SMP 11 Bengkulu Tengah tepatnya dari lokasi penelitian. Sumber data primer penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan Waka Bidang Kurikulum.
2. Sumber data Sekunder data sekunder adalah data pendukung dari data primer. dalam penelitian ini data sekundernya adalah referensi yaitu dari buku, jurnal dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Wawancara

Adalah suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dan yang di wawancarai tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang di wawancarai secara relevan dengan masalah yang diteliti. (Gunawan., 2013) Wawancara dilakukan

kepada informan, yang meliputi pimpinan sekolah, guru, siswa dan siswi dan informan lainnya.

Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara semi terstruktur. Alasan menggunakan bentuk wawancara model ini adalah karena peneliti memiliki kebebasan dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan seting wawancara. Peneliti hanya mengandalkan pedoman wawancara sebagai pedoman penggalan data. (Herdiansyah, 2010) Menggunakan wawancara semi terstruktur dimaksudkan untuk menggali informasi yang mendalam tentang Efektivitas Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 11 Bengkulu Tengah.

b. Teknik Observasi

Merupakan pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki. Observasi bertujuan untuk mendiskripsikan lingkungan, aktivitas-aktivitas, individu-individu yang terlibat dengan lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan serta makna dan kejadian berdasarkan perspektif individu terlibat tersebut. (Herdiansyah, 2010)

Observasi dalam hal ini digunakan untuk banyak hal, diantaranya yaitu: melihat langsung proses yang dilakukan oleh subyek sehingga kepada hal yang detail.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk melihat dokumen-dokumen dan foto yang ada di SMPN 11 Bengkulu Tengah.

F. Analisis Data

Proses Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan teori Huberman, sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, yang kemudian disebut diverifikasi. (Lexy J. Moleong, 2002:217).

Langkah pertama berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan. Tujuannya untuk mengumpulkan seluruh data tentang Efektifitas Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 11 Bengkulu Tengah.

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk singkat serta dengan teks yang bersifat naratif. Dengan dilakukannya proses penyajian data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya yang akan di tempuh berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

3. Conclusion Drawing (Mengambil Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat tentatif, dan akan berubah jika tidak ada bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat

peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Validitas Internal (Uji Kredibilitas)

Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dapat dipercaya dan menggambarkan realitas yang sesungguhnya. Teknik-teknik ini membantu memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan dapat dipercaya.

a. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menguji kredibilitas dengan menggunakan berbagai sumber data, metode, atau peneliti untuk memverifikasi hasil yang sama. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan melalui beberapa cara, antara lain:

- 1) Triangulasi Sumber: Data dikumpulkan dari berbagai Informan, seperti; kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI. Dengan cara ini, peneliti dapat membandingkan hasil yang diperoleh dari masing-masing Informan untuk memastikan bahwa data yang terkumpul konsisten.
- 2) Triangulasi Metode: Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat saling mendukung dan menguatkan hasil penelitian.
- 3) Triangulasi Peneliti: Dalam penelitian ini, lebih dari satu peneliti dapat terlibat dalam proses pengumpulan dan analisis data untuk mengurangi bias dan memastikan bahwa analisis yang dilakukan objektif

2. Validitas Eksternal (Uji Transferabilitas)

Validitas eksternal berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas atau pada konteks yang berbeda. Oleh karena itu, hasil penelitian ini harus dipertimbangkan dengan hati-hati apakah dapat diterapkan di tempat lain.

3. Reliabilitas (Dependabilitas)

Reliabilitas diukur dengan melakukan audit terhadap proses penelitian untuk memastikan bahwa penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan diterima sebagai proses yang valid.

4. Objektivitas (Konfirmabilitas)

Konfirmabilitas berhubungan dengan sejauh mana hasil penelitian mencerminkan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan proses yang dilakukan. Hasil penelitian harus dapat diuji kembali oleh orang lain.

H. Tahap - Tahap Penelitian

Setelah analisis data selesai, peneliti menyusun laporan penelitian yang menggambarkan hasil penelitian secara sistematis dan lengkap. Laporan penelitian ini disusun dengan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Laporan mencakup pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, tujuan, dan ruang lingkup penelitian, tinjauan pustaka yang merujuk pada teori-teori yang relevan, metodologi penelitian yang menjelaskan langkah-langkah yang diambil dalam penelitian, hasil penelitian yang menyajikan temuan-temuan yang diperoleh, serta kesimpulan dan saran yang dapat dijadikan rekomendasi untuk pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia di masa yang akan datang. Penulisan laporan ini bertujuan untuk menyampaikan temuan penelitian secara jelas dan terstruktur, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan, khususnya dalam

Efektifitas Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

